

Bareskrim Polri Masih Lengkapi Berkas Penyidikan Kasus Tambang Ilegal Ismail Bolong

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Tertentu (Dir Tipiter) Bareskrim Polri masih melengkapi berkas penyidikan kasus tambang ilegal Ismail Bolong.

Bareskrim sebelumnya telah menyerahkan berkas ke pihak Kejaksaan. Namun, berkas itu dikembalikan oleh Jaksa dengan beberapa petunjuk yang harus dilengkapi oleh polisi.

"Hingga saat ini penyidik Dir Tipiter Bareskrim Polri masih melengkapi petunjuk dari JPU dan apabila sudah di lengkapi akan dikirimkan kembali ke JPU," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada awak media, Jakarta, Jumat (6/1). Pelimpahan tahap pertama itu dilakukan pada Jumat 16 Desember 2022. Sementara pada 27 Desember 2022, berkas itu dikembalikan. "27 Desember 2022 penyidik menerima P-19 dari Jaksa Penuntut Umum," ujar

Ramadhan.

Selain Ismail Bolong, Bareskrim juga melimpahkan berkas dua tersangka lainnya yakni, RP dan BP, dalam perkara tambang ilegal tersebut. Pelimpahan itu dilakukan pada tanggal 15 Desember 2022.

Bareskrim Polri resmi menetapkan Ismail Bolong sebagai tersangka kasus dugaan tambang ilegal di Kalimantan Timur (Kaltim).

Selain Ismail Bolong, Bareskrim menetapkan dua tersangka lainnya, yakni, BP berperan sebagai penambang batu bara tanpa izin atau ilegal, dan RP sebagai kuasa Direktur PT EMP yang berperan mengatur operasional batu bara mulai dari kegiatan penambangan, pengangkutan dan penguatan dalam rangka dijual dengan atas nama PT EMP.

Dalam perkara ini, Ismail Bolong juga sudah dilakukan penahanan usai ditetapkan sebagai tersangka. ● Ius

FOTO: ANTARA



BERSIHKAN SUNGAI PASCABANJIR DI KABUPATEN BATANG

Sejumlah petugas bergotong royong membersihkan sampah di Sungai Eks Sambong, Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Jumat (6/1). Pascaterjadinya banjir di kawasan sekitar sungai, sejumlah pegawai pemerintah, relawan, TNI dan Polri bergotong royong membersihkan sampah yang terbawa arus, rumput liar dan eceng gondok untuk normalisasi kembali sungai tersebut.

Terungkap, Pembakar Sejoli hingga Tewas di Jakut Ternyata Mantan Suami Siri Korban

JAKARTA (IM) - Kasus pembakaran sejoli Dewi (38) dan pacarnya berinisial S (39), yang sedang berjalan kaki, di Penjaringan, Jakarta Utara, terungkap. Tersangkanya ternyata mantan suami siri Dewi.

"Iya sudah ditangkap," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan, Jumat (6/1).

Tersangka M. Ridwan pelaku pernah nikah siri dengan Dewi. Kini pihak kepolisian masih melakukan M Ridwan secara intensif untuk mengungkap motifnya kepana tega membakar mantan istri sirinya itu.

Sebelumnya Diberitakan, orang tidak dikenal tiba-tiba menyiramkan bahan bakar bensin terhadap dua orang, lalu me-

nyulutnya dengan korek api sehingga kedua korban terbakar di jembatan Jalan Jelambar Aladin, Penjaringan, Jakarta Utara, pada Rabu (4/1) malam.

Kepala Polsek Penjaringan Kopol M. Probandono Bobby Danuardi mengatakan, dalam peristiwa ini korban S meninggal dunia dengan kondisi luka bakar yang cukup parah di sekujur tubuhnya.

Sedangkan korban Dewi selamat, dan kini masih menjalani pengobatan intensif di Rumah Sakit (RS) Duta Indah karena menderita luka bakar serius.

Dalam penyelidikan polisi hingga kini telah memeriksa 4 orang sebagai saksi. Petugas belum mengetahui identitas pelaku serta motif tindak kejahatan tersebut. ● Ius

Polisi Sebut Korban Mutilasi yang Ditemukan di Bekasi Dieksekusi pada 2021

JAKARTA (IM) - Polisi menemukan titik terang korban mutilasi di Bekasi, Jawa Barat. Berdasarkan hasil pemeriksaan DNA disebutkan bahwa korban bernama Angela Hindriati (54).

"Hasil pemeriksaan DNA merupakan hasil kolaborasi antara kedokteran forensik RS Bhayangkara RS Sutanto dan Laboratorium forensik Polri. Mengindikasikan bahwa korban adalah firmid atas nama Angela Hindriati 54 tahun," kata Dirkrimum Polda Metro Jaya, Kombes Hengki Haryadi kepada wartawan, Jumat (6/1).

Lebih lanjut dia mengatakan, saat ini tim penyidik Ditkrimum Polda Metro Jaya dibantu sejumlah pihak tengah memastikan identitas korban dengan mengedepankan *scientific crime investigation*.

Penyidik juga terus mendalami motor pelaku tega melakukan mutilasi terhadap korba. Perbuatan tersebut tergolong kejahatan yang tak memiliki hati nurani.

"Tim penyidik resmob Ditreskrim Polda Metro Jaya tetap menganalisa terkait motif dan lain sebagainya termasuk latar belakang tersangka yang melakukan tindak kejahatan yang cukup keji ini," jelasnya.

Namun yang mengejutkan, pembunuhan dan muti-

lasi tersebut ternyata terjadi sekitar bulan November 2021. Dan selama kurun waktu kurang lebih 1 tahun 1 bulan, jenazah di simpan di TKP yang merupakan kost tersangka yang juga sering digunakan tersangka apabila tidak berada di rumahnya.

Penyidik akan mendalami peristiwa tersebut dengan menjalin kerjasama dengan asosiasi psikologi forensik (APSIFOR) dan juga psikiatri forensik.

Jika korban dibunuh sejak bulan November 2021, berarti korban telah dibunuh sejak setahun silam. Karena rentang waktu yang cukup lama, saat ditemukan kondisi korban sudah sangat kering.

Saat ini, tim penyidik Ditkrimum Polda Metro Jaya dibantu sejumlah pihak tengah memastikan identitas korban dengan mengedepankan *scientific crime investigation*. Polisi juga bekerja sama dengan tim asosiasi psikologi forensik (APSIFOR) dan juga psikiatri forensik untuk mengungkap motif pembunuhan dan mutilasi tersebut.

"Team penyidik Resmob Ditreskrim Polda Metro Jaya tetap menganalisa terkait motif, dan lain sebagainya termasuk latar belakang tersangka yang melakukan tindak kejahatan yang cukup keji ini," tandasnya. ● Ius

FOTO: ANTARA



RANGKAIAN KEGIATAN JUMAT CURHAT

KAPOLDA JATIM

Petugas kesehatan memeriksa tekanan darah warga saat pemeriksaan kesehatan gratis di Sentra Ikan Bulak, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (6/1). Pemeriksaan kesehatan gratis seperti pemeriksaan tekanan darah, mata, gigi, darah dan lainnya itu merupakan rangkaian kegiatan Jumat Curhat Kapolda Jatim yang diikuti warga kampung nelayan Kenjeran.

Densus 88 Siap Hadapi Praperadilan Tersangka Teror Bom Molotov di Jatiwarna

Menyerang pos Lantas dengan bom molotov memenuhi unsur Pasal 1 Angka 7 dan angka 8 UU Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Tindak Pidana Terorisme.

JAKARTA (IM) - Detasemen Khusus 88 Antiteror Polri (Densus 88) siap menghadapi gugatan praperadilan yang diajukan tersangka tindak pidana terorisme, John Sondang.

John adalah pelaku pelemparan bom Molotov ke Pos Lalu Lintas (Lantas) kolong Tol Jatiwarna, Bekasi, Jawa Barat, pada Rabu 16 Februari 2022 silam.

Kabagbanops Densus 88 Polri, Kombes Aswin Siregar mengatakan, pihaknya siap menghadapi praperadilan John Sondang yang rencananya akan digelar perdana pada 11 Januari 2023 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Menurut Aswin, proses penyidikan perkara yang melibatkan John Sondang sudah sesuai dengan ketentuan hu-

kum yang berlaku.

"Kami pastikan seluruh proses penyidikan perkara tersebut telah sesuai ketentuan hukum berlaku," kata Aswin kepada wartawan, Jakarta, Jumat (6/1).

Dijelaskan bahwa pertimbangan penyidik menerapkan UU Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Tindak Pidana Terorisme terhadap John Sondang karena objek Pos Polisi Lalu Lintas Jatiwarna Polresto Bekasi Kota yang menjadi sasaran penyerangan oleh tersangka, adalah obyek strategis yang menyangkut harkat martabat bangsa khususnya di bidang keamanan serta meru-

pakan fasilitas publik yang dipergunakan untuk melayani kepentingan masyarakat.

Dengan demikian perbuatan menyerang pos lantas dengan bom molotov telah memenuhi unsur Pasal 1 Angka 7 dan angka 8 UU Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Tindak Pidana Terorisme.

Selain itu, kata Aswin, alat yang dipergunakan oleh tersangka untuk melakukan penyerangan atau perusakan Pos Lantas adalah menggunakan bom molotov, dan berdasarkan keterangan dari ahli laboratorium forensik bahwa bom molotov tersebut yang berupa botol kaca ukuran 400ml yang diisi trimetil benzena dan sumbu bakar tergolong sebagai bom bakar sehingga telah memenuhi unsur Pasal 1 Angka 5 UU Nomor 5 Tahun 2018 yang menjelaskan tentang bahan peledak atau bom.

Aswin juga menyebutkan, dari barang bukti yang disita oleh penyidik dan keterangan tersangka, diperoleh fakta bahwa penyerangan yang dilakukan

didasarkan kepada ideologi anarkisme yang diyakini, dianut dan diikuti oleh tersangka.

Ideologi anarkisme telah dicantumkan dalam Naskah Akademik Undang-Undang Terorisme yang dikeluarkan oleh Badan Litbang Diklat Kumdil Mahkamah Agung RI Tahun 2007.

Dikutip dari laman <http://sipp.pn-jakartasetelan.go.id>, pihak John mendaftarkan permohonan praperadilan dengan klasifikasi perkara sah atau tidaknya penetapan tersangka. Permohonan praperadilan itu terdaftar dengan nomor perkara 118/Pid.Pra/2022/PN JKTSEL.

Dalam petitem permohonan, pihak John Sondang meminta hakim mengabulkan permohonan praperadilan untuk seluruhnya. Lalu menyatakan tindakan berupa penetapan tersangka yang dilakukan oleh Termohon, dalam hal ini Densus 88 kepada Pemohon (John Sondang) dalam dugaan tindak pidana terorisme adalah tidak sah. ● Ius

Meski Sudah Dua Kali Masuk Penjara, DM Tak Kapok dan Kembali Curi 6 Motor

YOGYAKARTA (IM) - Satreskrim Polresta Yogyakarta meringkus DM (42) warga Danurejan Kota Yogyakarta, tersangka pencuri sepeda motor (curanmor) milik Januar Dwi Subagia warga Kepuh, Yogyakarta, pada 7 November 2022 lalu, sekitar pukul 02.00 WIB.

Kapolresta Yogyakarta, Kombes Pol Idham Mahdi mengatakan, awalnya mereka hanya mengejar pelaku pencurian dari TKP di Kli-tren tersebut. Di mana usai mendapatkan laporan dari korban, pihaknya kemudian melakukan penyelidikan.

"Setelah itu kami mendapat informasi kalau tersangka ada di Gamping, di kamar kosnya," katanya, Jumat (6/1).

Setelah mendapat kebenaran bahwa tersangka menggunakan sepeda motor curian, kemudian Unit II Satreskrim Polresta mengamankan pelaku beserta 5 unit sepeda Mmotor dan 1 unit nomor polisi BH-5781-GU, di mana unitnya belum ditemukan di Wilayah Ambarketawang Gamping Sleman Yogyakarta.

Saat dilakukan pemeriksaan tersangka mengakui bahwa motor yang diamankan adalah hasil curian di beberapa tempat wilayah hukum Polresta Yogyakarta. Kemudian setelah dilakukan pengecekan nomer rangka dan nomor mesin ditemukan ada 3 motor TKP pencurian di wilayah hukum Polresta Yogyakarta, 1 wilayah hukum Polres Bantul dan 1 wilayah hukum Polres Sleman.

"Sehingga dengan demikian ada 5 TKP yang berhasil diungkap dengan total motor yang ditemukan berjumlah 5 unit dan 1 Plat Motor," tambahnya.

DM adalah wiraswasta dan residivis karena pernah dua kali dipenjara. Kasus yang pertama adalah kasus curat dan yang kedua adalah penganiayaan. Ternyata penjara tidak membuatnya kapok.

Dia menambahkan, modus yang mereka gunakan adalah dengan mengincar sepeda motor yang tidak dikunci stang. Setelah dirasa keadaan aman, D kemudian menuntun atau mendorong

sepeda motor tersebut dan DM menunggu di motornya

DM kemudian mendorong sepeda motor tersebut menggunakan kaki (step) dan D yang mengendarai motor curian. Mereka kemudian mencari tukang kunci untuk membuat kunci duplikat. Berdalih kunci motornya hilang, akhirnya tukang kunci membuat kunci duplikat

"Setelah itu baru dibawa ke Gamping di kamar kos DM. Motor tersebut disembunyikan di sana," tambahnya.

Di hadapan polisi, DM mengaku tidak mengetahui aksi yang dilakukan rekannya bagaimana. Dia hanya menunggu di motor dan usai temannya mendorong motor, dia kemudian mendorong menggunakan kaki. Setiap tempat memang membutuhkan waktu cukup lama karena menunggu langkah atau situasi aman.

"Saya hanya dorong motor dengan kaki sampai tukang kunci kok. Terus motornya itu katanya mau dipakai sendiri oleh teman saya itu, untuk gonta-ganti katanya," tuturnya. ● Ius

FOTO: ANTARA



POLRES METRO TANGERANG KOTA MULAI TERAPKAN E-TILANG

Petugas Sat Lantas Polres Metro Tangerang Kota memantau kendaraan yang melanggar lalu lintas dari ruang operator Tilang Elektronik, Mapolres Metro Tangerang Kota, Tangerang, Banten, Kamis (5/1). Polres Metro Tangerang Kota mulai melakukan penegakan disiplin berlalu lintas melalui sistem tilang Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) statis yang ditempatkan di sejumlah titik dan menggunakan ETLE mobile bergerak.

Polri Izinkan Jumlah Penonton Liga Indonesia vs Vietnam 50 Ribu Orang

JAKARTA (IM) - Polri mengizinkan jumlah penonton laga tim nasional (Timnas) Indonesia melawan Timnas Vietnam, sebanyak 50 ribu orang. Semifinal Piala AFF 2022 digelar di Stadion Gelora Bung Karno (GBK) Senayan, Jakarta, Jumat (6/1).

Asisten Kapolri Bidang Operasi (Asops) Irjen Pol. Agung Setya Imam Effendy saat dikonfirmasi, menjelaskan, semula pertandingan Timnas Indonesia vs Vietnam dijadwalkan pukul 19.30 WIB. Namun, dengan alasan keamanan, jadwal pertandingan dimajukan menjadi pukul 16.30 WIB.

Agung menjelaskan bahwa persiapan pengamanan pertandingan sepak bola di GBK semakin baik. Polri fokus bekerja sama dalam pengendalian perilaku penonton di dalam dan di luar stadion.

Pengamanan stadion juga menjadi bagian tak terpisahkan dengan pertandingan yang memerlukan persiapan dengan baik. Potensi gangguan hingga gangguan nyata telah disiapkan dalam perencanaan keamanan dan keselamatan. Dengan demikian, keamanan dan keselamatan menjadi hal yang menyatu dengan fokus berbeda.

Selanjutnya, kedatangan pemain maupun penonton juga menjadi pertimbangan dengan berbagai kemungkinan gangguan aspek keamanan dan keselamatan. Polda Metro Jaya juga telah menyusun penempatan personel, sehingga tugas dan tanggungjawab mereka sudah dipahami dan dimengerti.

Persiapan lainnya, lanjut Agung, ialah terkait peralatan yang diperlukan. Sistem dan metode penanganan setiap tahapan gangguan dilakukan uji coba. Upaya pencegahan juga dilakukan untuk memastikan tidak ada gangguan sebelum, selama, dan sesudah

pertandingan.

"Telah disiapkan 3.500 personel pengamanan dan 500 steward," kata Agung di Jakarta, Jumat (6/1).

Agung juga mengimbau masyarakat maupun pendukung sepak bola Timnas Indonesia untuk tertib dan menghindari perbuatan yang merugikan diri sendiri maupun nama baik Indonesia di dunia sepak bola.

Polisi 'Preman'

Polda Metro Jaya menurunkan ratusan polisi 'preman' atau polisi berpakaian preman, untuk mengamankan laga Indonesia vs Vietnam itu.

Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Endra Zulpan sebelumnya mengatakan, pihaknya menerjunkan 3.624 personel yang terdiri atas 3.281 anggota Polri, 212 personel TNI, dan 131 personel dari unsur pemerintah daerah.

Personel akan berjaga di luar stadion, sementara di bagian dalam dilakukan oleh 500 steward.

Dari jumlah personel yang ada, Polda Metro Jaya bakal menerjunkan anggota polisi yang menggunakan pakaian bebas alias preman. "Kemudian ada juga yang berpakaian preman anggota kita jumlahnya 200," ujar Zulpan kepada wartawan, Kamis (5/1).

Polisi berpakaian preman ini bakal mengamankan adanya potensi-potensi yang memicu keributan. Dalam hal ini dia mengatakan polisi bakal dibantu dengan sarana dan pra sarana yang ada di SUGBK guna memastikan adanya potensi-potensi itu.

"Setiap sektor itu kan termonitor CCTV (closed circuit television). Kami lihat kalau ada penonton yang mabuk, kemudian yang berantem, anggota yang tidak berseragam yang preman itu yang nanti mengamankan agar tidak terjadi keributan," katanya. ● Ius